

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian pembelajaran IPA pada siswa SD Kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian siswa pada pembelajaran IPA pada siswa SD Kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan hasil yang lebih baik. dilihat dari respon guru dan siswa pada pembelajaran IPA melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) ini. Implementasi pembelajaran IPA pada siswa SD Kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* membuat siswa terlihat lebih aktif, interaktif, mandiri, daya kritis dalam berfikirnya meningkat dan terlihat lebih senang dan gembira selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa dapat merasakan keterlibatan langsung dalam kegiatan dunia nyata dan mempraktikkan strategi otentik secara disiplin membuat project siklus air dengan alat dan bahan yang dikreasikannya hasil dari melihat dan mengindra dari proses alam yang terjadi. Selain itu siswa mampu memecahkan masalah yang penting baginya secara kolaboratif pada saat proses pengerjaan project. Siswa dapat membuat dan tercapainya komunikasi dua arah yang terbangun antara guru dan siswa/i dalam

mencapai tujuan pembelajaran dalam merancang dan mengimplementasikan proyek-proyek yang melintasi batas-batas geografis atau bahkan melompat zona waktu. Serta meningkatnya daya kritis siswa dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya.

3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama penelitian pembelajaran pemahaman IPA pada siswa SD Kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah dalam penyusunan penjadwalan, siswa kesulitan menyusun langkah-langkah yang tepat dalam mengerjakan proyek. Pada proses pembelajaran memerlukan banyak waktu dan tentunya biaya, selain itu memerlukan banyak media pembelajaran dan sumber belajar yang tidak hanya dari buku pelajaran tema saja tapi buku pendukung atau media elektronik dan internet. Kemampuan siswa masih terbatas dalam perbendaharaan kata Serta yang paling esensi adalah memerlukan guru dan siswa yang sama-sama siap belajar dan berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pemahaman IPA pada siswa SD Kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat digunakan sebagai salah satu pilihan model belajar mengajar namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran itu sendiri dan pada akhirnya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut;

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pendekatan model pembelajaran *Project Based Learning* di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dapat memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh. Guru juga harus kreatif dalam mencari model-model pembelajaran kreatif inovatif yang sesuai dan cocok dengan materi yang akan disampaikan. Kendala penerapan model PjBL yaitu membutuhkan waktu dan biaya oleh karenanya guru dapat memberikan waktu tambahan belajar yakni menuntaskan proyek di rumah, serta mengoptimalkan sumber-sumber bahan pendukung yang dapat diperoleh tanpa harus membeli.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model pembelajaran dengan pendekatan model pembelajaran *Project Based Learning*, seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses perencanaan maupun pelaksanaan metode pembelajaran tersebut di dalam kelas.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan model pembelajaran *Project Based Learning*, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang

berkaitan dengan materi ajar untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran IPA diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas yang berpengaruh terhadap pemahaman IPA siswa.

Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran *Project Based Learning* bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil obeservasi bahan serta pada umumnya pada antusias peserta didik dalam mempelajari pelajaran IPA demikian pula dalam keaktifan Tanya jawab dan mengerjakan tugas. Disamping itu para peserta didik mampu mengerjakan soal soal evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran intinya pembelajaran dengan meningkatkan hasil aktivitas belajar peserta didik.